

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Negara yang sedang berkembang sangat diperlukan. karena pendidikan harus berjalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Salah satu cara untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui bidang pendidikan, karena melalui pendidikan segala potensi yang ada dalam diri manusia dapat dibina dan dikembangkan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggaraan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tugas untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Dalam proses pembelajarannya, SMK dilengkapi dengan ilmu pengetahuan secara teori dan membekali peserta didik melalui praktik sehingga dalam perkembangannya SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat beraktualisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring tujuan SMK dalam mewujudkan tujuan nasional, masih banyak masalah yang dihadapi, salah satunya adalah masalah efektifitas pendidikan. Masalah efektifitas pendidikan adalah masalah yang berkenaan dengan hubungan antara masalah hasil pendidikan dengan tujuan atau sasaran pendidikan yang diharapkan. Meskipun demikian, telah diusahakan berbagai upaya dalam mengatasi masalah tersebut yang mencakup semua komponen pendidikan

meliputi pembaharuan kurikulum, proses belajar mengajar, media pembelajaran dan usaha-usaha yang berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dan menarik minat belajar peserta didik.

Sesuai dengan pengalaman peneliti, sebagai Mahasiswi Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2014/2015, penulis melihat penggunaan media pembelajaran masih kurang diterapkan sehingga tidak dapat menarik minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru sehingga membuat mereka bosan dengan pelajaran dan kurang aktif saat proses belajar mengajar dilakukan. Peneliti juga sempat menggunakan media pembelajaran saat melaksanakan belajar mengajar di PPLT, ternyata media pembelajaran sangat diminati dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

Penggunaan metode pembelajaran tanpa diringi dengan media pembelajaran yang tepat dapat menghambat pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran. Sedangkan apabila metode yang digunakan diringi dengan media yang tepat, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif sehingga kompetensi tercapai. Media saat ini berperan penting khususnya di dunia pendidikan. Media merupakan salah satu alat teknologi yang dapat membantu dalam melakukan kegiatan terutama di bidang pendidikan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian media adalah alat atau sarana komunikasi seperti

koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media disebut juga alat-alat audio visual, artinya alat yang dapat dilihat dan didengar yang dipakai oleh manusia untuk membuat acara berkomunikasi lebih efektif dan efisien.

Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa di lihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik (Sanjaya, 2010). Media audio visual yang menggunakan indera penglihatan dengan didukungnya keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan. Pengertian Media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung.

Media gambar adalah suatu gambar berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar juga dapat disebut dengan media visual yang dapat pula menumbuhkan isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media gambar sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan gambar itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi (Arsyad 2007).

Untuk pembelajaran Pengetahuan Peralatan Makan, Media Audio Visual merupakan media yang bisa digunakan guru demi meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa. Namun ada juga media pembelajaran yang menggunakan media

gambar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peralatan makan ialah peralatan yang digunakan untuk menyediakan, menyajikan dan memakan-makanan.

Peralatan Makan atau perangkat makan adalah peralatan yang dipergunakan dalam jamuan makan yang terdiri dari pisau, sendok, garpu, piring, mangkok, gelas-gelas, line serta peralatan lainnya (Pendit 2004). Pengetahuan peralatan penyajian makanan sangat erat hubungannya dengan pelajaran tata hidang. Sebab di dalam pelajaran tata hidang terdapat pelajaran table setting, dimana pengetahuan peralatan penyajian makanan merupakan tahapan awal dari pembelajaran table setting dipelajari tata hidang. yaitu meliputi peralatan chinaware, peralatan silverware dan peralatan glassware. Materi pembelajaran peralatan makan banyak menampilkan gambar membuat media pembelajaran sangat mendukung hasil belajar siswa, pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan media gambar kurang efektif yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Media gambar yang hanya menampilkan gambar-gambar yang hanya berpatokan pada gambar di karton papan tulis maupun di buku panduan siswa yang kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran tersebut.

Penggunaan media pembelajaran audio visual yang menampilkan gambar, animasi, suara maupun gerakan yang menarik siswa untuk memperhatikan pembelajaran tersebut sehingga membuat siswa lebih mudah mencerna serta menerima pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran audio visual dianggap media yang tepat di gunakan untuk pembelajaran pengetahuan peralatan makan yang banyak menampilkan gambar-gambar. Sehingga dapat dibandingkan dengan

media gambar yang selama ini di berikan oleh guru dianggap masih belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian dengan penggunaan media pembelajaran audio visual yang di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat penulis dengan guru mata pelajaran tata hidang SMK Pencawan School Medan pada tanggal 20 Januari 2015 bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Tata Hidang pada siswa kelas X belum optimal. Dimana selama ini media pembelajaran belum digunakan oleh guru yang bersangkutan. Pembelajaran yang digunakan hanya brpatokan degan penjelasan guru saja yang membuat siswa cepat bosan dan malas untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran yang kurang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang masi rendah dari nilai rata-rata ketuntasan yang mereka peroleh sehinga media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan nilai dalam pembelajaran tata hidang. Sekolah telah menentukan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran tata hidang adalah dengan nilai rata-rata 75. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat daftar nilai siswa 2 tahun terakhir yaitu pada Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 65,72 % (23 orang) memperoleh nilai dibawah KKM, sebanyak 34,28 % (12 orang) memperoleh nilai diatas KKM. Pada Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 72,97 % (27 orang) memperoleh nilai dibawah KKM, sebanyak 27,03 % (10 orang) memperoleh nilai diatas KKM. Dari hasil data dua tahun terakhir dapat diketahui bahwa masi banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Peralatan Makan Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa Kelas X Di SMK Swasta Pencawan School Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditemukan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah :

1. Media apakah yang pernah diberikan guru kepada siswa kelas X di SMK Pencawan School Medan?
2. Bagaimana pengetahuan Peralatan Makan siswa kelas X di SMK Pencawan School Medan?
3. Apakah guru menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Pengetahuan Peralatan Makan kelas X di SMK Pencawan School Medan?
4. Apakah guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran Pengetahuan Peralatan Makan kelas X di SMK Pencawan School Medan?
5. Bagaimana hasil belajar pengetahuan peralatan makan dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Tata Hidang siswa kelas X di SMK Pencawan School Medan?
6. Apakah ada perbedaan penggunaan media audio visual dan media gambar terhadap hasil belajar Pengetahuan Peralatan Makan siswa kelas X di SMK Pencawan School Medan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka agar penelitian ini dapat lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka perlu melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen adalah media audio visual.
2. Media pembelajaran yang digunakan di kelas kontrol adalah media gambar.
3. Pengetahuan peralatan makan dibatasi pada materi pelajaran *Furniture, Linen, Chinaware, Silverware, Glassware* pada mata pelajaran Tata Hidang.
4. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta Pencawan School Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar Pengetahuan Peralatan Makan dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Tata Hidang siswa kelas X-a SMK Pencawan School Medan?
2. Bagaimana hasil belajar Pengetahuan Peralatan Makan dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Tata Hidang siswa kelas X-b SMK Pencawan School Medan?
3. Apakah ada perbedaan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan penggunaan media gambar terhadap Pengetahuan Peralatan Makan siswa kelas X di SMK Pencawan School Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Pengetahuan Peralatan Makan yang menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Tata Hidang siswa kelas X-a SMK Pencawan School Medan?
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pengetahuan Peralatan Makan yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran Tata Hidang siswa kelas X-b SMK Pencawan School Medan?
3. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Pengetahuan Peralatan Makan siswa kelas X di SMK Pencawan School Medan?

F. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, sekolah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran tata hidang dapat mengembangkan media pembelajaran yang mudah, singkat, menyenangkan dan konsep pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Media audio visual dapat direkomendasikan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas dan dapat disosialisasikan untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran lain.

3. Bagi siswa kelas X dapat bermanfaat membantu pelajar dalam memahami materi pelajaran Pengetahuan Peralatan Makan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY